

PRAKTIK MENYUNTING NASKAH *MANAJEMEN INVESTASI*
KARYA TEDI KUSTANDI

Mila Nurpiani
NIM 2100003030

Pengantar

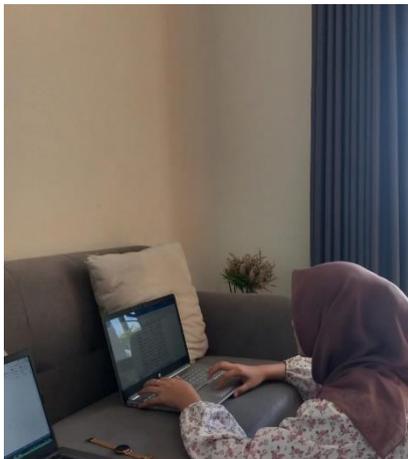
UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 19 menyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kurikulum dalam dunia pendidikan tentu akan mengalami perubahan secara dinamis dan berkala. Salah satu bentuk nyata yaitu perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang terjadi pada tahun 2019.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memiliki dua konsep pokok yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka belajar merupakan kebebasan dalam berpikir dan berinovasi sedangkan kampus merdeka merupakan kelanjutan dari program merdeka belajar yang ditujukan untuk pendidikan tinggi (Vhalery et al., 2022). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang lebih mandiri dan fleksibel, sehingga dapat terbentuk budaya belajar yang inovatif, bebas, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Suryaman, 2020). Selain itu, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai disiplin ilmu yang bermanfaat dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja, serta memberikan peluang bagi mereka untuk memilih mata kuliah yang diinginkan.

Penyuntingan adalah proses untuk mempersiapkan, memilih, dan menyesuaikan naskah dari penulis lain agar siap diterbitkan (Supriyana, 2018). Menyunting berarti menyiapkan naskah untuk cetak atau diterbitkan. Ini adalah tahap mengubah, mengatur, menata kembali, dan memperbaiki naskah sesuai

dengan aturan kebahasaan dan sesuai dengan keinginan penulis (Febriyanti, N. E. 2019). Seorang penyunting bertugas untuk mengatur, memperbaiki, merevisi, dan mengubah penulisan naskah tersebut, kemudian menyusunnya sesuai dengan standar tertentu sebelum akhirnya diterbitkan ke publik (Putri, dkk, 2023).

Magang penyuntingan merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pembelajaran secara langsung melalui pengalaman di dunia kerja, khususnya di bidang penerbitan. Kegiatan magang penyuntingan ini dapat mengasah keterampilan mahasiswa dalam melengkapi pengetahuan teoritisnya. Magang penyuntingan dapat dikatakan sejalan dengan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) karena memberikan mahasiswa kebebasan untuk mengembangkan potensi sesuai minat dan bakatnya serta mendukung inovasi dan kreativitas di bidang kepenulisan.



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ahmad Dahlan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang penyuntingan. Kegiatan magang penyuntingan ini merupakan salah satu agenda kegiatan mata kuliah penyuntingan yang diampu oleh mahasiswa semester tujuh dengan dosen pengampu Bapak Sudaryanto, M.Pd. Pelaksanaan magang penyuntingan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 21 November dan

22 November 2024, dengan jadwal kegiatan yang berlangsung pada hari Kamis dan Jumat.

Praktik magang penyuntingan dilaksanakan di Penerbit K-Media yang berlokasi di Laguna Spring Hill No. Kav B 03, RW. Condrowangsan, Potorono, Kec. Banguntapan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan praktik magang penyuntingan dimulai pukul 09.00 – 15.00 WIB dengan peserta magang penyuntingan yaitu Mila Nurpiani dan Azzahra Dyah Khanilaras yang tergabung dalam satu kelompok magang. Selama magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia penyuntingan, yang memberikan wawasan mengenai proses dan teknik penyuntingan dalam industri penerbitan. Selain itu, kegiatan magang penyuntingan dilakukan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa, menambah pengalaman praktis mahasiswa dalam dunia penerbitan dan editor profesional.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini memuat uraian mengenai tipe-tipe kesalahan bahasa Indonesia dalam naskah yang disunting yaitu *Manajemen Investasi* karya Tedi Kustandi. Adapun kesalahan bahasa yang ditemukan tersebut yaitu sebagai berikut.

No.	Data Asli	Perbaikan	Jenis Kesalahan
1.	Saham Biasa (Common Stock) Hlm 3	Saham Biasa (<i>Common Stock</i>)	Pemakaian huruf miring
2.	Saham Preferen (Preferred Stock) Hlm 3	Saham Preferen (<i>Preferred Stock</i>)	Pemakaian huruf miring
3.	Saham Pertumbuhan (Growth Stock) Hlm 3	Saham Pertumbuhan (<i>Growth Stock</i>)	Pemakaian huruf miring
4.	Saham Nilai (Value Stock)	Saham Nilai (<i>Value Stock</i>)	Pemakaian huruf miring

	Hlm 3		
5.	NilaiWajarSaham Hlm 4	<i>Nilai Wajar Saham</i>	Penggunaan spasi
6.	PositionTrading Hlm 7	<i>Position Trading</i>	Penggunaan spasi
7.	Sebutkan dan jelaskan beberapa faktor internal dan eskternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar. Hlm 17	Sebutkan dan jelaskan beberapa faktor internal dan eskternal yang dapat <i>memengaruhi</i> pergerakan harga saham di pasar.	Penggunaan kata baku dan tidak baku
8.	Dibawah ini adalah alur dasar dari cara kerja obligasi. Hlm 19	<i>Di bawah</i> ini adalah alur dasar dari cara kerja obligasi.	Penulisan kata depan “di”
9.	Obligasi jenis ini umumnya dianggap sebagai investasi yang paling aman,karena pemerintah memiliki kemampuan untuk memungut pajak atau mencetak uang untuk membayar utangnya. Hlm 19	Obligasi jenis ini umumnya dianggap sebagai investasi yang paling <i>aman karena</i> pemerintah memiliki kemampuan untuk memungut pajak atau mencetak uang untuk membayar utangnya.	Pemakaian tanda baca koma

Kesalahan Ejaan

1) Pemakaian Huruf Miring

Kesalahan pemakaian huruf miring pada naskah *Manajemen Investasi* Karya Tedi Kustandi ditemukan pada kata *Saham Biasa* (*Common*)

Stock), *Saham Preferen (Preferred Stock)*, *Saham Pertumbuhan (Growth Stock)*, dan *Saham nilai (Value Stock)*. Jika mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), keempat kata tersebut perlu dicetak miring karena merupakan istilah bahasa asing. Oleh karena itu, penulisan yang benar seharusnya menjadi “*Saham Biasa (Common Stock)*”, “*Saham Preferen (Preferred Stock)*”, “*Saham Pertumbuhan (Growth Stock)*”, dan “*Saham nilai (Value Stock)*”.

2) Penggunaan Spasi

Kesalahan penggunaan spasi pada naskah *Manajemen Investasi* Karya Tedi Kustandi ditemukan pada kata *NilaiWajarSaham* dan *PositionTrading*. Penulisan kata *NilaiWajarSaham* seharusnya ditulis dengan diberikan spasi menjadi tiga kata terpisah yaitu “Nilai Wajar Saham”. Begitu pula pada penulisan kata *PositionTarding* seharusnya ditulis dengan dua kata terpisah yaitu “Position Trading”. Kesalahan menggabungkan dua kata tersebut tanpa spasi dapat menyebabkan kebingungan bagi pembaca yang tidak familier dengan istilah tersebut. Oleh karena itu, penulisan yang tepat yakni dengan diberikan spasi menjadi dua kata terpisah.

3) Penulisan Kata Depan

Kesalahan penulisan kata depan pada naskah *Manajemen Investasi* Karya Tedi Kustandi ditemukan pada kalimat *Dibawah ini adalah alur dasar dari cara kerja obligasi*. Kata depan “di” dalam konteks kalimat ini menunjukkan tempat atau posisi sehingga ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Oleh karena itu kalimat yang benar adalah “Di bawah ini adalah alur dasar dari cara kerja obligasi”.

4) Pemakaian Tanda Baca

Pemakaian tanda baca koma pada kalimat *Obligasi jenis ini umumnya dianggap sebagai investasi yang paling aman, karena pemerintah memiliki kemampuan untuk memungut pajak atau mencetak uang untuk membayar utangnya* tidak tepat. Tanda koma seharusnya tidak digunakan jika sebuah kalimat terdiri dari dua klausa yang saling berkaitan. Oleh

karena itu, kalimat yang tepat seharusnya “Obligasi jenis ini umumnya dianggap sebagai investasi yang paling aman karena pemerintah memiliki kemampuan untuk memungut pajak atau mencetak uang untuk membayar utangnya”.

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahan penulisan kata umumnya berkaitan dengan penulisan kata baku dan tidak baku. Pada naskah *Manajemen Investasi* Karya Tedi Kustandi ditemukan kesalahan penggunaan kata tidak baku pada kalimat berikut.

“Sebutkan dan jelaskan beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar.”

Penulisan kata *mempengaruhi* seharusnya ditulis “memengaruhi” sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Penutup

Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dinamis, salah satunya dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2019. MBKM bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel, mandiri, dan inovatif di perguruan tinggi, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Magang penyuntingan merupakan salah satu kegiatan MBKM yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung di bidang penerbitan, sekaligus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan minat dan bakat, serta mendukung inovasi dan kreativitas di bidang kepenulisan.

Praktik magang penyuntingan dilaksanakan di Penerbit K-Media yang berlokasi di Laguna Spring Hill No. Kav B 03, RW. Condrowangsan, Potorono, Kec. Banguntapan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Magang dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 21 November dan 22 November 2024, dengan jadwal kegiatan yang berlangsung pada hari Kamis dan Jumat. Sebelum memulai praktik magang penyuntingan, masing-masing mahasiswa mengisi presensi, membaca lembar aktivitas magang, dan diberikan naskah yang akan disunting terlebih dahulu.

Hasil dari praktik menyunting naskah *Manajemen Investasi* Karya Tedi Kustandi ditemukan kesalahan bahasa pada pemakaian huruf miring, penggunaan spasi, penggunaan kata baku dan tidak baku, penulisan kata depan “di”, dan pemakaian tanda baca koma. Akan tetapi, pada hasil luaran magang penyuntingan ini penulis tidak mencantumkan semua kesalahan pada naskah yang disunting.

Daftar Pustaka

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Edisi Kelima (EYD)*. Diakses pada 28 Desember 2024 dari <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- Febriyanti, N. E. (2019). *Penyunting Bukan Sekadar Menyunting*.
- Putri, M. K., Adrina, K., Hasanah, I. I., Satori, A., Nurhuda, Z., & Suparno, D. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata “daripada” dalam Buku Terjemahan Riyadu al-Salihin Karya Salim Bahreisy. *Kilmatuna: Journal of Arabic Education*, 3(2), 98-113.
- Supriyana, A. (2018). *Penyuntingan Aspek Kebahasaan*.
- Suryaman, M. (2020). *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/Tersediadi:https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>